

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)



Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Al-Hilal Sigli

Disusun oleh:
Lembaga Penjaminan Mutu

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RIP)**

**DISUSUN OLEH:
LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM)**



**SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH
AL-HILAL SIGLI
2015**

Kata Pengantar

STI Syariah Al-Hilal Sigli merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Orientasinya adalah merealisasikan mandat STI Syariah Al-Hilal Sigli dalam mencetak tenaga Syari'ah. Tuntutan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional yang demikian tinggi serta tantangan global yang semakin kompetitif, mengharuskan STI Syariah Al-Hilal Sigli untuk mempersiapkan diri, adaptif serta cermat dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut. Oleh karena itu disusun dan ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STI Syariah Al-Hilal Sigli tahun 2015-2035.

RIP STI Syariah Al-Hilal Sigli tahun 2015-2035 disusun atas dasar evaluasi diri yakni analisis kondisi nyata tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi serta daya pendukung lainnya. Dari hasil analisis tersebut ditetapkan visi, misi, tata nilai, arah dan fokus pengembangan, strategi pengembangan, program dan tahap-tahap pengembangan serta indikator keberhasilan. Dengan RIP STI Syariah Al-Hilal Sigli ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan baik di tingkat puket, ketua prodi, kepala lembaga, kepala unit dan kepala bagian di lingkungan STI Syariah Al-Hilal Sigli dalam merencanakan dan menetapkan serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut.

Sigli, 10 Oktober 2015
Ketua,

Khairizzaman, M.Ag

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Sejarah Singkat	3
B. Perkembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli Tahun 2016....	4
C. Kelemahan	6
D. Pendekatan	9
E. Usaha	11
BAB II	12
KEBIJAKAN MUTU	12
BAB III	14
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	14
B. Arah Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	16
C. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).....	20
D. Arah Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain	22
BAB IV	24
A. Bidang Pendidikan	24
B. Bidang Penelitian	30
C. Bidang Pengabdian pada Masyarakat	30
2. Masalah yang dihadapi.....	31
3. Konsep Pengembangan	32
D. Bidang Kemahasiswaan	32
2. Masalah yang dihadapi.....	34
3. Konsep Pengembangan	34
BAB V	36
STRATEGI PENCAPAIAN STIS AL-HILAL SIGLI.....	36
Tonggak-Tonggak Capaian (<i>Milestone</i>)	36
BAB VI PENUTUP	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Yayasan Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli adalah Yayasan yang mengelola Pendidikan Tinggi Agama Islam yang berstatus swasta. Yayasan ini didirikan pada tahun 1967. Pada tanggal 20 Mei 1988, Yayasan Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah dengan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), dan telah memperoleh status terdaftar dari Departemen Agama Republik Indonesia. Hal tersebut, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 2 tahun 1964, tanggal 01 November 1968. Kemudian pula telah mengalami perpanjangan status pada tahun 1996, dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 458 tahun 1996, tanggal 30 September 1996.

STIS Al-Hilal Sigli berkembang dan sangat diminati oleh masyarakat Pidie. Sehingga STIS Al-Hilal Sigli berupaya menambah program studi baru yang memberi kesempatan kepada semua peminat untuk melanjutkan studi di STIS Al-Hilal ini.

Kini Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al-Hilal Sigli telah mengelola tiga program studi, yaitu Hukum Ekonomi Syariah (HES), Hukum Keluarga (HK) dan Hukum Pidana Islam (HPI). Keseluruhan program studi tersebut telah mendapatkan Akreditasi, dengan peringkat masing-masing; Hukum Ekonomi Syariah (HES) mendapatkan B, Hukum Keluarga

(HK) dan Hukum Pidana Islam (HPI) masing dapat nilai C.

B. Perkembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli Tahun 2016

1. Keadaan Program Studi

Seluruh program studi yang ada pada STI Syariah Al-Hilal Sigli telah terakreditasi BAN-PT. Tabel dibawah ini menyajikan program studi dan peringkat akreditasi dari masing-masing program studi tersebut:

No	Program Studi	Peringkat	SK Akreditasi	Tanggal SK
1	HES	B	176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014	19 Juni 2014
2	HK	C	1580/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	11 Agustus 2016
3	HPI	C	501/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018	20 Februari 2018

1. Keadaan Mahasiswa

Selama 5 (lima) tahun terakhir, minat calon mahasiswa terhadap STI Syariah Al-Hilal Sigli berfluktuatif hal ini disebabkan oleh karena adanya kebijakan pemerintah tentang penerimaan guru yang berbeda setiap tahunnya yang berimplikasi terhadap lapangan kerja bagi lulusannya dikemudian hari. Banyaknya perguruan tinggi lain yang membuka prodi yang sama banyak berkembang di Aceh juga merupakan faktor lain yang menyebabkan hal ini terjadi. Hal ini berpengaruh terhadap minat dan keinginan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada program studi tertentu. prodi HK dan HPI adalah prodi yang paling rendah peminatnya. Sedangkan prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

(HES) adalah prodi yang sangat diminati oleh calon Mahasiswa. Dari aspek sebaran geografis mahasiswa, diawal-awal berdirinya, dapat dikatakan kurang baik dan kurang merata. Mahasiswa STI Syariah Al-Hilal Sigli didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya.

2. Keadaan Tenaga Pengajar

Staf pengajar adalah merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya, maka secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat. Selain itu untuk peningkatan wawasan global untuk menghadapi AFTA dan MEA merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban Sekolah Tinggi untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka Sekolah Tinggi dan kedepannya akan mengambil beberapa kebijakan antara lain (1) mendorong dan

memfasilitasi para dosen melakukan studi S3, (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, (3) mengikuti *refressing course* atau *on job training*, (4) penulisan buku ajar (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (6) meningkatkan atmosfir akademik secara terus menerus dan konsisten untuk: studi lanjut (S-3), peningkatan jabatan fungsional dosen, dan peningkatan jumlah dosen.

C. Kelemahan

Berdasarkan hasil evaluasi diri kelemahan yang dimiliki oleh STI Syariah Al-Hilal Sigli dalam rangka pengembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli sebagai lembaga pendidikan yang bermutu terdiri atas:

1. Manajemen SDM masih terkesan tidak sistematis, hal ini dikarenakan belum dilakukan penataan basis data pegawai yang didasarkan pada analisis dan evaluasi kompetensi pegawai, karakteristik setiap job, dan rotasi SDM secara terintegrasi. Pembinaan kedisiplinan pegawai sudah dilakukan dengan absensi menggunakan sidik jari elektronik setiap kedatangan dan kepulangan, namun belum menyelesaikan masalah kedisiplinan pegawai. Kinerja SDM secara umum stagnan, belum memenuhi kebutuhan akselerasi yang tinggi. Diantaranya belum diterapkan budaya unggul dengan kompetisi antar unit kerja dan belum diterapkan *key performance* indikator, karena indikator prestasi belum distandarkan secara terintegrasi, disamping itu

pembinaan yang masih perlu ditingkatkan. Manajemen SDM di STI Syariah Al-Hilal Sigli mempunyai kelemahan yaitu:

- a. Basis data pegawai belum lengkap dan belum terintegrasi
 - b. Peraturan kepegawaian belum lengkap dan perlu ditinjau ulang
 - c. Belum merata beban kerja akibat kurangnya kompetensi dan *soft skill* yang mengakibatkan pemberdayaannya pegawai belum optimal
 - d. Belum disusun standar baku penilaian prestasi kerja,
 - e. Kurangnya sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi yang menjadikan lemahnya pemantauan kinerja pegawai.
 - f. Belum terciptanya budaya unggul dan berloyalitas tinggi
 - g. Secara umum, jumlah SDM untuk menangani bidang sumber daya manusia sangat terbatas.
2. Sumber keuangan yang masih terbatas pada biaya pendidikan mahasiswa dan pelayanan administrasi keuangan, masih bersifat konvensional. Walaupun sudah bekerjasama dengan bank, akan tetapi tidak secara otomatis dapat mengakses data dan jumlah uang yang telah disetor oleh mahasiswa. Pada layanan keuangan masih menggunakan cara konvensional. Kendala utama yang ditemukan terhadap layanan keuangan yang masih konvensional adalah efisiensi dan efektifitas pencarian data keuangan. Sistem keuangan

yang belum terkomputerisasi, maka pencatatan transaksi keuangan menjadi kurang akurat dan valid. Sehingga program pengembangan sistem informasi mensyaratkan Sistem Informasi Keuangan (SIK) terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

3. Kuantitas dan kualitas sumber belajar yang masih terbatas khususnya pada keterbaruan referensi buku perpustakaan, jurnal akreditasi dan jurnal internasional serta akses dengan sumber belajar secara online
4. Sarana dan prasarana yang masih kurang dan keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang belum memadai dan sesuai dimana terdapat beberapa kendala sebagai berikut:
 - a. Terdapat ketidak konsistenan data yang tersimpan di masing-masing unit kerja, karena proses perbaikan program secara tambal sulam tanpa analisis terhadap data yang lama.
 - b. Tidak tersedia fasilitas untuk menambah laporan melalui *fasilitas query*. Tuntutan akuntabilitas dari pihak eksternal (misalnya terkait program hibah, emis, dan lain lain) menyebabkan dibutuhkan berbagai jenis laporan yang tidak tersedia dalam program SIM yang ada. Sebagai akibatnya, penyediaan laporan yang dibutuhkan oleh prodi menjadi susah dan lama karena harus diproses secara manual. Untuk itu dibutuhkan suatu *fasilitas query*

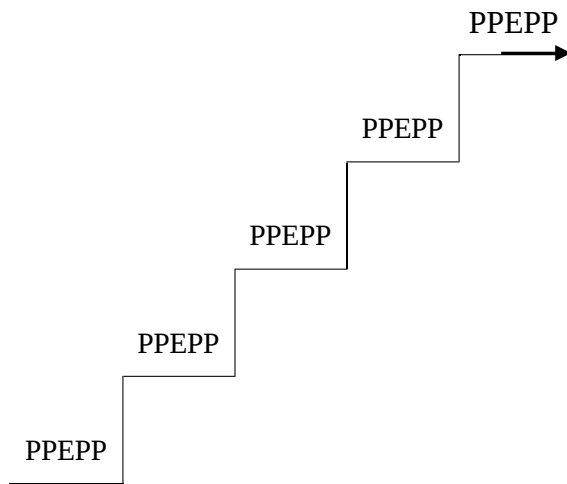
yang dapat membantu administrator untuk membuat berbagai format laporan yang diperlukan secara mudah dan cepat.

- c. Sistem tidak mudah dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi yang dinamis. Sebaik-baiknya sistem informasi, perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang sangat pesat tidak dapat dihindari, sehingga pengembangan sistem harus dapat mengakomodasikannya.
- d. Kecepatan akses yang belum memadai, akibat infrastruktur TIK masih terbatas.
- e. Dokumentasi kegiatan belum terlaksana secara terintegrasi, serta belum efektif dan efisien dengan adanya berbagai kelemahan tersebut, sistem yang masih dimanfaatkan hingga saat ini dianggap sudah tidak mutakhir lagi dan perlu dikembangkan dengan teknologi baru yang lebih terintegrasi. Oleh karena itu, pengembangan di bidang sistem informasi terpadu merupakan kebutuhan mendesak, untuk mendukung bidang manajemen lainnya, agar meningkatkan mutu manajemen dan kapasitas institusi, sehingga dapat mencapai visi dan misi STI Syariah Al-Hilal Sigli.

D. Pendekatan

Untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi oleh STI Syariah Al-Hilal Sigli maka pendekatan yang dipilih

adalah pendekatan prinsip Kaizen dengan “*Continuous Improvement*” terpenuhi, hal ini dilihat dari kemampuan unit terkait menaikkan 1(satu) tingkatan dalam ukuran pada PPEPP berikutnya, dan perbaikan harus dilaksanakan, serta hasil penerapan perbaikan harus dievaluasi untuk mengetahui manfaat dari perbaikan yang dilakukan. Esensi yang paling mendasar adalah melakukan peningkatan mutu di setiap standar dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian sasaran mutu di masing-masing unit terkait seperti yang terlihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Siklus Pengembangan Berkelanjutan

E. Usaha

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli ditempuh melalui proses berjenjang dan berbagai usaha, antara lain:

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Yayasan, Ketua sampai pimpinan lembaga dan unit)
2. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Universitas yang terdiri dari unsur Yayasan, Ketua STI Syariah Al-Hilal Sigli, Biro Akademik, Biro Administrasi Umum, Biro Keuangan, Biro kemahasiswaan, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian pada Masyarakat, Bagian Perencanaan Sarana/ prasarana, dan Lembaga Penjaminan Mutu
3. Menghimpun masukan dari alumni, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 sampai dengan 20 tahun yang akan datang.

BAB II

KEBIJAKAN MUTU

Manajemen, staf dan karyawan STI Syariah Al-Hilal Sigli mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan SMM (Sistem Manajemen Mutu), untuk itu STI Syariah Al-Hilal Sigli melakukan hal-hal berikut:

1. Menyediakan fasilitas yang memadai yang diharapkan oleh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan stakeholders agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik sehingga dihasilkan kualitas lulusan yang bermutu yang menyangkut aspek:
 - a. Kompetensi lulusan yang unggul, mandiri dan religius serta berdaya saing.
 - b. Penguatan dan mobilisasi pemanfaatan Teknologi Informasi setiap Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk pemberdayaan masyarakat.
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi yang memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi diarahkan kepada:
 - a. Kualitas Program Studi dengan Standar Akreditasi minimal B
 - b. Lulusan siap berkarya dan berwirausaha
3. Melakukan pengembangan atau perbaikan secara terus menerus di setiap area untuk meraih kepuasan pelanggan.

4. Secara berkala memberikan pelatihan pada dosen untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi agar dapat memberikan jasa yang bermutu dan terkini.

BAB III

DASAR PERENCANAAN

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1. Visi

Menjadi pusat pendidikan sumber daya manusia yang handal, menguasai hukum islam secara komprehensif dan aplikatif.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dibidang hukum islam yang mampu mengakselerasi ilmunya sesuai dengan konteks modernisasi dan perkembangan zaman.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian bidang hukum islam dengan menggunakan metode-metode riset mutakhir.
- c. Menyiapkan sumber daya insani yang mampu bersinergio dengan masyarakat dalam kehidupan sosial berbasis syariah.

3. Tujuan

- a. Mewujudkan sarjana muslim sejati, teguh beriman, berakhlak mulia, handal, dan menjalankan ajaran islam dalam kehidupannya
- b. Menyiapkan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang hukum formal, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Mendidik tenaga profesional dalam bidang hukum

islam yang memiliki kepribadian berkualitas, produktif dan mampu berkopetensi mengisi lapangan kerja di lembaga-lembaga baik formal maupun no formal.

- d. Menghasilkan sarjana muslim yang dapat memberi teladan dalam kehidupan masyarakat atas dasar ajaran islam dan falsafah Bangsa Indonesia.

4. Sasaran

a. Sasaran Bidang Akademik

- 1) Pendidikan
- 2) Penelitian
- 3) Pengabdian

b. Sasaran Bidang Organisasi dan Manajemen

c. Sasaran Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

d. Sasaran Bidang Kerjasama

- 1) Kerjasama dengan berbagai institusi lokal, nasional dan international terlaksana dengan baik dan efektif untuk mendukung pengembangan seluruh fungsi dikelembagaan Sekolah tinggi;
- 2) Sistem pengelolaan kerjasama institusional semakin baik.

Sasaran Mutu

- 1. Program studi yang melaksanakan sistem manajemen mutu Nasional minimal 80%.
- 2. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal 90%.
- 3. Lulusan bekerja dalam tiga bulan pertama minimal 90%.

4. Mahasiswa Lulus Tepat waktu minimal 90%.
5. Jumlah prestasi mahasiswa internasional minimal 1%, nasional minimal 3%, regional minimal 5%.
6. Jumlah publikasi ilmiah dosen minimal 70%.
7. Jumlah dosen tamu berasal dari luar negeri minimal 3%.
8. Indeks Kinerja dosen dengan nilai baik minimal 90%.
9. Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 75%.

B. Arah Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Misi STI Syariah Al-Hilal Sigli memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Misi tersebut dijabarkan melalui tujuan peningkatan reputasi nasional di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, yang mampu memberikan kontribusi riil dalam penyelesaian problem-problem yang dihadapi masyarakat khususnya pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui UMKM. Arah pengembangan kegiatan akademik dilakukan mulai dari proses peningkatan mutu kurikulum, peningkatan mutu dosen, peningkatan mutu penyusunan SAP dan buku ajar, peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal.

1. Arah Pengembangan Kurikulum Program Studi

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran diperlukan ketersediaan kurikulum yang mampu

mengakomodasi tuntutan dari kalangan profesi, pengguna lulusan maupun masyarakat umum maupun stakeholders lainnya. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan Standar Ketaatan Kurikulum yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan prodi, maupun dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai perancang, penilai, dan pembaharu atau pengembang kurikulum. Visi, misi, tujuan dan sasaran STI Syariah Al-Hilal Sigli kemudian secara vertikal diterjemahkan oleh masing-masing unit dibawahnya, khususnya unit utama yaitu program studi. Visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut menjadi rujukan pengembangan kurikulum dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengkaji masukan dari stakeholders, pantauan perkembangan permintaan pasar kerja (market signal) serta misi yang diemban oleh STI Syariah Al-Hilal Sigli yakni memberi kontribusi nyata untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM, dengan garis besar sebagai berikut:

- a. Program studi harus memasukkan aspek integritas, Keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa dan kemandirian serta profesionalitas pada kurikulumnya.
- b. Setiap penyampaian Mata kuliah harus mengedepankan aspek belajar untuk belajar yang mendorong mahasiswa meningkatkan wawasan dan kualitas pemahaman secara lateral.

- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat.
- d. Penyampaian mata kuliah dilaksanakan secara menyenangkan dengan pemanfaatan multi media yang mendorong mahasiswa untuk bebas dan aktif mengeluarkan pendapat.
- e. Kurikulum harus memuat mata kuliah yang berwawasan global dan berwawasan kewirausahaan.
- f. Luaran mata kuliah dari kurikulum harus ada yang memiliki muatan untuk pengembangan UMKM.

2. Arah Pengembangan Dosen

Arah Pengembangan dosen dilakukan dengan memperhatikan aspek relevansi dan kualifikasi. Rekrutmen dan pengembangan Dosen harus memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan STI Syariah Al-Hilal Sigli. Tingkat kualifikasi untuk tenaga dosen atau tenaga kependidikan lainnya juga menjadi pertimbangan perekrutan. Untuk dosen di STI Syariah Al-Hilal Sigli minimal memiliki kualifikasi jenjang S2. Selain itu, aspek relevansi dan kualifikasi dosen juga harus dapat menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas, sehingga lulusan STI Syariah Al-Hilal Sigli dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya serta dapat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun garis besar pengembangan dosen sebagai berikut:

- a. Dosen memiliki integritas dan rasa cinta tanah air

yang ditunjukkan melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah dan keterlibatan dosen dalam kegiatan masyarakat.

- b. Dosen memiliki pengetahuan, keterampilan dalam pengajaran pada mahasiswa serta mampu memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik.
- c. Dosen memiliki kemampuan akademik dan memahami penerapan ilmu dibidangnya di kegiatan nyata dan dunia kerja
- d. Memiliki kemampuan untuk menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik melalui media formal maupun non-formal
- e. Memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, budaya dan perubahan lingkungan
- f. Memiliki wawasan global dan kewirausahaan serta daya kreatifitas yang tinggi untuk mengembangkan professional diri
- g. Memiliki kemampuan bekerjasama yang baik dan komunikasi yang baik untuk pelaksanaan pekerjaan dan pengembangan jejaring.

C. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)

STI Syariah Al-Hilal Sigli merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari Biaya Pendidikan STI Syariah Al-Hilal Sigli maupun dari non biaya pendidikan STI Syariah Al-Hilal Sigli. LPPM- STI Syariah Al-Hilal Sigli mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ada di lingkungan STI Syariah Al-Hilal Sigli dalam melaksanakan dua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma penelitian sebagai upaya mewujudkan STI Syariah Al-Hilal Sigli menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu, LPPM diharapkan mampu mengintegrasikan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan. Selain itu, LPPM STI Syariah Al-Hilal Sigli juga harus mampu melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada

pengembangan UMKM dalam bentuk penelitian kajian maupun penelitian bersama tentang UMKM serta pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan UMKM bekerjasama dengan lembaga/ instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Dimana garis besar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM
2. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap program studi dan pusat-pusat studi di lingkungan STI Syariah Al-Hilal Sigli dilaksanakan oleh program studi dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian.
3. Hasil kegiatan penelitian dosen harus dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan modul, bahan ajar dan rujukan kegiatan penelitian mahasiswa.
4. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersifat aplikasi bidang ilmu dilakukan oleh oleh program studi. Sedangkan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sifatnya multidisiplin atau melibatkan seluruh program studi.
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen sangat disarankan dan difasilitasi oleh STI Syariah Al-Hilal Sigli.

D. Arah Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan STI Syariah Al-Hilal Sigli sebagai Perguruan Tinggi Unggul, Mandiri dan Religius dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup regional/ lokal, nasional, dan Internasional

1. Regional/ Lokal

- a) Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah propinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b) Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c) Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d) Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/ lokal.

2. Nasional

- a) Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b) Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c) Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi

pendidikan maupun institusi penelitian/ institusi pengembangan ilmu.

- d) Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e) Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

3. Internasional

- a) Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara STI Syariah Al-Hilal Sigli dengan perguruan tinggi di Malaysia.
- b) Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli sebagai suatu perguruan tinggi.

c. Arah Pengembangan Kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan STI Syariah Al-Hilal Sigli diarahkan untuk mencetak lulusan yang unggul, mandiri dan religius serta memiliki daya saing yang tinggi dengan memiliki kemampuan dalam kebermanfaatan di masyarakat dan kewirausahaan.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

A. Bidang Pendidikan

1. Sistem Pendidikan

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan melaksanakan jenjang program pendidikan Sarjana Strata Satu (S-1) dengan Sistem Kredit Semester (SKS) yang beban kredit masing-masing sebesar 144 sampai 150 sks. STI Syariah Al-Hilal Sigli sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yang berpengaruh langsung pada proses pembelajaran yaitu: 1) Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik; 2) Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat; 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat; 4) Sarana pendidikan seperti : ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai; 5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan acara-acara pendidikan; 6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar sks, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu. Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

Sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem kredit semester. Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui quiz, tugas-tugas mingguan, serta satu kali Ujian Tengah Semester dan satu kali Ujian Akhir Semester. Untuk mata kuliah yang memerlukan kompetensi psikomotorik dilakukan praktikum baik di laboratorium atau di lapangan.

Kurikulum yang digunakan di STI Syariah Al-Hilal Sigli selalu dievaluasi secara periodik. Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi internal dari mahasiswa dan dosen, lokal genius, maupun masukan dari stakeholder lainnya seperti lulusan dan pengguna lulusan. Kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan pasar kerja saat ini adalah yang: (1) memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memberikan alternatif permasalahan; (2) terampil dan siap bekerja di lapangan; (3) memiliki jiwa kemandirian; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing khususnya bahasa Inggris; dan (5) memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi.

STI Syariah Al-Hilal Sigli mencanangkan pelaksanaan perkuliahan dengan sistem Multimedia yang sudah diawali dengan konsep *edutainment*. Untuk itu kurikulum harus dirancang agar dapat sesuai dengan pembelajaran berbasis multimedia. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) meliputi kuliah, praktikum, kuliah umum, tutorial, skripsi, kerja praktek, dan diskusi, yang sesuai dengan kurikulum

yang berlaku, dilengkapi dengan kontrak perkuliahan, berita acara kehadiran, berita acara perkuliahan, GBPP dan SAP, daftar Referensi/ pustaka, diktat/ modul kuliah dan praktikum, Peraturan akademik, laboratorium dan perpustakaan, serta SDM.

2. Pengembangan Pendidikan

Pengembangan program studi dan strata

a) Tujuan pengembangan

- 1) Memantapkan program studi atau program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- 2) Menambah program studi atau program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.

b) Sasaran

- 1) Jangka Pendek (5 Tahun): Semua program studi program studi yang ada diharapkan cukup relevan dengan kebutuhan mahasiswa/ masyarakat dan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.
- 2) Pada tahun 2016 jumlah dosen yang berkualifikasi S2 terus meningkat. Jumlah dosen tersebut disediakan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada STI Syariah Al-Hilal Sigli yang mempunyai 3 (tiga) Program studi. Rasio dosen dengan mahasiswa menunjukkan angka perbandingan antara 1 : 23

- 3) Jangka Menengah (10 Tahun): Pada tahun 2026 diharapkan STI Syariah Al-Hilal Sigli telah menjadi Institut Agama Islam dan memiliki 10 program studi yang sesuai dengan local genius STI Syariah Al-Hilal Sigli. Disamping itu pula sistem pendidikan STI Syariah Al-Hilal Sigli telah secara optimal melaksanakan elearning dan seluruh kampus telah difasilitasi jaringan WAN yang handal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Keterpaduan sistem informasi kampus khususnya akademik yang menunjang penuh kegiatan proses belajar yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu dalam interaksi dosen dan mahasiswa.
- 4) Jangka Panjang (20 tahun): Merupakan kelanjutan dari sasaran jangka menengah. Peningkatan dan penyempurnaan program studi lebih disempurnakan dan dititik beratkan kepada kebutuhan masyarakat akan tenaga sarjana, pascasarjana serta pembangunan.

Pengembangan Kurikulum

- 1) Tujuan Pengembangan: Memantapkan dan mengembangkan materi, struktur organisasi dan strategi kurikulum program S-1, penguatan lokal dan *learning outcome* pembelajaran.
- 2) Sasaran:
 - a) Terwujudnya keseimbangan komposisi

komponen-komponen dalam kurikulum yang berbasis pada kompetensi dan muatan lokal.

- b) Tersusunnya Tujuan Instruksional Umum/ Tujuan Instruksional Khusus, serta stabilnya untuk tiap program dan strata yang lebih mantap.
- c) Terlaksananya model-model pendekatan intern dan antar disiplin ilmu secara luwes dan luas tanpa mengurangi disiplin yang diambil/ digarap dalam program studi maupun program studi.
- d) Terlaksananya sistem evaluasi dan bimbingan studi dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- e) Tersedianya sarana penunjang untuk melaksanakan metode pengajaran sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi.
- f) Peningkatan sertifikasi keahlian untuk mahasiswa dan kemampuan soft skill.
- g) Daya serap lulusan maksimal 6 bulan pertama makin mendekati ketepatan waktunya.

3. Pengembangan Mahasiswa

a) Tujuan Pengembangan:

- 1) Meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa yang diterima.
- 2) Meningkatkan produktivitas pendidikan.

b) Sasaran: Pada lima tahun ke depan diproyeksikan jumlah calon mahasiswa meningkat. Sehingga

proses seleksi dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan jumlah calon mahasiswa yang meningkat akan meningkatkan kualitas mahasiswa yang diterima, maka akan mempermudah penyusunan perencanaan dan upaya untuk meningkatkan mutu akademik. Terwujudnya sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai dengan bidang studi/program studi yang ada dan Rata-rata lama studi 4 tahun

4. Pengembangan Tenaga Dosen

a) Tujuan Pengembangan:

- 1) Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga edukatif secara keseluruhan
- 2) Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi (Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar)
- 3) Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi (Pascasarjana dan Doktor)
- 4) Terbentuknya Kelompok Keahlian dosen yang menunjang Tri dharma.

c) Sasaran:

- 1) Dalam jangka pendek diharapkan ada peningkatan penerimaan dosen, kenaikan pangkat dosen dan memberi kesempatan tugas belajar pada dosen. Diharapkan dalam jangka panjang STI Syariah Al-Hilal Sigli mempunyai perbandingan tenaga edukatif berpangkat, Lektor

Kepala, Lektor dan Asisten Ahli = 1 : 5 : 1 : 4.

- 2) Pengembangan staf inti (kelompok pengajar) sesuai dengan program studi/ program studi yang ada atau jenis disiplin yang dikembangkan.

B. Bidang Penelitian

Penelitian yang dihasilkan selama ini dilakukan atas usaha STI Syariah Al-Hilal Sigli sendiri dan melalui kerja sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan lembaga lain. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok-kelompok peneliti yang tenaganya juga merupakan kelompok dari program studi yang ada. Kelompok-kelompok peneliti tersebut pembinaan maupun pengembangannya dilakukan lewat wadah Pusat Penelitian. Kecuali dilakukan oleh para staf pengajar, penelitian yang diselenggarakan di STI Syariah Al-Hilal Sigli senantiasa melibatkan para mahasiswa.

C. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

1. Pembinaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembinaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapat dukungan dan bantuan dari instansi Pemerintah dan lembaga-lembaga non pemerintah. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan bakti sosial, dan KKM terutama yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan/ penyuluhan di beberapa daerah di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya.

2. Masalah yang dihadapi

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan garis-garis yang ditentukan dalam Bab Dasar Perencanaan, ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masalah tersebut adalah:

- a) Ragam dan jumlah kegiatan pengabdian serta kualitasnya belum memadai. Dalam hal ini juga membawa pengaruh terhadap minat terhadap kegiatan tersebut.
- b) Pengabdian yang paling esensial yang seharusnya dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yaitu sumbangan dan pengabdian ilmu yang dikembangkan di lembaga tersebut belum dapat dilakukan secara baik.
- c) Belum ada keseimbangan antara kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang akan diadakan.
- d) Tenaga tetap yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
- e) Perangkat evaluasi belum memadai dan evaluasi belum dilakukan secara teratur.
- f) Efektivitas dan efisiensi kegiatan masih kurang.
- g) Kurangnya sarana penunjang untuk melakukan kegiatan yang makin hari memerlukan sarana yang memadai. Sarana penunjang yang memadai sangat diperlukan untuk kegiatan ini misalnya alat-alat peraga. Fasilitas

transportasi atau media lain seperti film dan sebagainya yang bersifat kultural edukatif

3. Konsep Pengembangan

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, diharapkan dapat mendukung kegiatan yang ada dengan lebih efektif dan efisien, berkesinambungan dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.

D. Bidang Kemahasiswaan

1. Pembinaan Kemahasiswaan

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan STI Syariah Al-Hilal Sigli dilakukan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan meliputi:

a) Pembinaan sikap dan kegiatan mahasiswa.

1) Pembinaan sikap mental dan orientasi mahasiswa.

Disamping itu penalaran mahasiswa dikembangkan guna membentuk sikap dan orientasi ilmiah, serta insan cendekiawan yang mantap dikelak kemudian hari, yaitu dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi, panel, riset dan sebagainya yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi pada dewasa ini maupun yang akan datang. Pembinaan kemahasiswaan itu juga untuk mempersiapkan sikap dan perilaku

profesionalisme yang ditekuni para mahasiswa, khususnya yang dibidang yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, kemasyarakatan dan keagamaan maupun dalam berbagai bidang studi yang berkembang dewasa ini.

- 2) Pembinaan kelembagaan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan memerlukan dukungan, pembinaan dan bimbingan. Kesemuanya itu disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada, seperti HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi), sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.

b) Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.

- 1) Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi ruang kegiatan mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan sebagainya.
- 2) Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang telah ditempuh lewat bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, olah raga, kesenian dan sebagainya.

- 3) Mengefektifkan pembinaan sarana penunjang kegiatan kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan/ kerohanian seperti Unit Kerohanian Islam. Demikian pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial seperti bakti sosial.

2. Masalah yang dihadapi

Sehubungan dengan upaya pembinaan kemahasiswa STI Syariah Al-Hilal Sigli dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah mewujudkan semua tuntunan dengan kebutuhan di atas secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun secara bertahap dan terencana. STI Syariah Al-Hilal Sigli akan berusaha semaksimal mungkin terpenuhinya kebutuhan yang bersifat pokok, yaitu yang secara langsung menunjang kualitas atau mutu lulusannya. Disamping itu masalah yang cukup mendesak saat ini adalah keterbatasan sarana dan dana serta masih kurangnya tenaga pembina.

Diperkirakan masalah yang akan dihadapi dalam jangka waktu lima tahun mendatang adalah adanya ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah mahasiswa dan penyediaan sarana pembinaan. Satu pihak jumlah mahasiswa meningkat dengan cepat setiap tahunnya. Sedangkan di pihak lain penyediaan sarana pembinaan belum mampu mengimbangi laju peningkatan jumlah mahasiswa.

3. Konsep Pengembangan

Tujuan pembinaan kemahasiswaan pada umumnya tidak akan terlepas dari kebijaksanaan dasar pengembangan

Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan arah pembinaan sebagai berikut “Mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara”.

Sejalan dengan kebijakan pendidikan yang tercantum dalam kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka usaha pembinaan mahasiswa STI Syariah Al-Hilal Sigli ditujukan kepada pematapan dan pematangan denerasi muda dan mahasiswa dalam kehidupan masa mendatang yang lebih rasional. Secara lebih konkrit, bertujuan membentuk manusia susila yang cakap, terampil, kreatif, ahli dalam bidangnya, memiliki karakter yang bisa dipertanggungjawabkan dan mampu mengembangkan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta penuh pengabdian kepada nusa dan bangsa, negara dan agama.

BAB V

STRATEGI PENCAPAIAN STIS AL-HILAL SIGLI

Tonggak-Tonggak Capaian (*Milestone*)

Berdasarkan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, disusun tonggak-tonggak capaian. Secara umum tonggak-tonggak pencapaian jangka Panjang 2015-2035 adalah sebagai berikut:

Tonggak Capaian STIS Al-Hilal Sigli Tahun 2015-2035

Tahap	Tahun	Tonggak Capaian
I	2015-2020	1. Fokus pada pemenuhan standar minimum BAN-PT dan penataan administrasi pasca penetapan indikator kinerja STIS Al-Hilal Sigli. 2. Fokus pada peningkatan kualitas SDM (studi lanjut dan sertifikasi) serta adaptasi terhadap kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). 3. Fokus pada luaran (<i>outcome</i>) yang terukur secara nasional, baik dari sisi publikasi ilmiah maupun daya saing lulusan di dunia kerja.
II	2020-2025	1. Implementasi penuh siklus Penjaminan Mutu Internal (AMI) secara konsisten setiap tahun. 2. Peningkatan kualitas SDM ke jenjang Doktoral 3. Transformasi kurikulum menuju Outcome-Based Education (OBE) dan sinkronisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tahap	Tahun	Tonggak Capaian
III	2025-2030	1. Peningkatan signifikan pada publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 2 dan 3) 2. Perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) 3. Pengembangan Laboratorium Peradilan Semu dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) sebagai pusat pengabdian masyarakat.
IV	2030-2035	1. Upaya peningkatan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut (IAI). 2. Inisiasi kolaborasi riset atau pertukaran pelajar dengan institusi di tingkat Asia Tenggara (ASEAN). 3. Pengakuan dari pihak luar melalui perolehan Sertifikasi Eksternal

Tahap I (2015–2020)

Pada periode awal ini, STIS Al-Hilal Sigli memfokuskan seluruh energinya pada pembentukan fondasi legal dan operasional. Institusi berupaya memastikan seluruh program studi memiliki izin operasional yang kuat dan terakreditasi oleh BAN-PT. Di sisi internal, penataan administrasi diselaraskan dengan indikator kinerja institusi untuk menciptakan tata kelola yang sehat. Pembangunan fisik dan pemenuhan standar minimum sarana prasarana menjadi prioritas guna menjamin

keberlangsungan proses akademik yang kredibel bagi masyarakat.

Tahap II (2020–2025)

Memasuki periode kedua, fokus bergeser dari sekadar eksistensi menuju penguatan kualitas dan relevansi. Tahap ini STIS Al-Hilal Sigli mengadopsi budaya mutu melalui siklus PPEPP secara disiplin dan melakukan akselerasi kualitas SDM melalui studi lanjut doctoral. Di tengah dinamika kebijakan nasional, kampus melakukan transformasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan mengintegrasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) guna memastikan lulusan memiliki daya saing yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Tahap III (2025–2030)

Fase selanjutnya pengembangan intelektual dan penguatan reputasi. Fokus utama diberikan pada peningkatan kualitas luaran (*outcome*) melalui riset dan pengabdian masyarakat yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi (SINTA). Kampus menargetkan raihan akreditasi Baik Sekali atau Unggul sebagai bentuk pengakuan eksternal atas standar mutu yang dicapai. Kerjasama strategis diperluas ke tingkat nasional, menjadikan kampus sebagai mitra rujukan bagi instansi pemerintah dan lembaga profesional.

Tahap IV (2030–2035)

Tahap puncak dalam rencana induk ini adalah fase transformatif dan global. STIS Al-Hilal Sigli memproyeksikan diri untuk memperkuat kemandirian institusi dan memperluas jangkauan pengaruhnya. Keberlanjutan dan Daya Saing, selain mengejar reputasi di level regional melalui kolaborasi internasional, institusi berkomitmen pada pengembangan kampus yang berkelanjutan (*sustainable campus*). Lulusan yang dihasilkan pada masa ini diharapkan tidak hanya unggul secara akademis, tetapi institusi juga memiliki pengakuan sertifikasi eksternal, sehingga mampu berkontribusi nyata dalam skala global dengan tetap membawa identitas nilai keislaman STIS Al-Hilal Sigli.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli Tahun 2016-2030, merupakan garis besar dan pedoman pengembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli dan menjadi acuan penyusunan rencana strategi, rencana kerja dan anggaran baik yang ada di STI Syariah Al-Hilal Sigli, Program studi, dan Lembaga serta unit yang ada. Keberadaan RIP ini akan menjadi pedoman pengembangan STI Syariah Al-Hilal Sigli jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sehingga seluruh kegiatan perencanaan di STI Syariah Al-Hilal Sigli menjadi lebih terarah, selaras, dan terukur.

Kami sebagai pengelola menyadari bahwa banyak perubahan yang terjadi pada perjalanan rencana induk pengembangan kedepan, sehingga dimungkinkan adanya penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan yang ada.